



Peningkatan Fasilitas Desa Berupa Sarana Informasi Arah Melalui Pemasangan Plang Arah Jalan di Desa Taji

Muhammad Hanif¹, Amira Khusna² dan Adinda Aulia³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Email koresponden: ammarhanif198@gmail.com

ARTIKEL INFO

Article history
Received: 3 September 2025
Accepted: 25 Noember
Published: 20
November 2025

Kata kunci:

Plang Arah,
Peningkatan Fasilitas,
Infrastruktur Desa

Keywords:

Directional Signs
Facility, Improvements
Village, Infrastructure

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2025, mahasiswa KKN kelompok 118 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta melaksanakan program di Desa Taji, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. Permasalahan utama yang dihadapi desa adalah minimnya fasilitas penunjuk arah, sehingga sering menimbulkan kesulitan bagi masyarakat maupun pendatang dalam menemukan lokasi. Program KKN ini difokuskan pada pembuatan dan pemasangan plang jalan dengan metode partisipatif yang melibatkan mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat. Tahapan kegiatan meliputi survei lokasi, pembuatan desain papan petunjuk, proses produksi bekerja sama dengan pelaku UMKM lokal, pengecatan, hingga pemasangan di titik strategis. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan aksesibilitas, kemudahan mobilitas, serta penguatan identitas desa melalui tersedianya plang jalan. Selain itu, program ini berhasil mendorong partisipasi masyarakat dan memberikan dampak positif terhadap pengembangan infrastruktur desa.

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) is a form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education, particularly in the field of community service. In 2025, KKN students from group 118 of Raden Mas Said State Islamic University of Surakarta implemented the program in Taji Village, Juwiring District, Klaten Regency. The main problem faced by the village was the lack of directional facilities, which often caused difficulties for residents and visitors in finding the location. This KKN program focused on the creation and installation of road signs using a participatory method involving students, village officials, and the community. The activity stages included a site survey, creating the sign design, the production process in collaboration with local MSMEs, painting, and installation at strategic points. The program results showed increased accessibility, ease of mobility, and strengthening of village identity through the availability of road signs. In addition, this program succeeded in encouraging community participation and had a positive impact on the development of village infrastructure.





PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi yang ketiga yakni pengabdian kepada masyarakat menjadi dasar terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Pada tahun 2025, kelompok KKN 118 ditempatkan di Desa Taji, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Kegiatan KKN ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan, dimulai sejak akhir Juni hingga awal Agustus. Desa Taji dipilih sebagai lokasi pengabdian karena memiliki karakteristik masyarakat pedesaan dengan dinamika sosial-ekonomi yang beragam. Sebagian besar penduduk Desa Taji bermata pencaharian sebagai petani, sehingga kehidupan masyarakatnya sangat bergantung pada sektor pertanian. Kondisi ini menjadikan kebutuhan terhadap sarana penunjang desa, termasuk fasilitas informasi dan penunjuk arah, menjadi penting untuk mendukung aktivitas sosial-ekonomi warga maupun pendatang.

Di tingkat lokal, Desa Taji, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten, menghadapi permasalahan kurangnya fasilitas penunjuk jalan yang memadai. Kondisi ini sejalan dengan temuan Hasmi, Anggraini, Nurhaliza, dan Junaidi (2024) yang menjelaskan bahwa ketiadaan plang jalan di desa seringkali menyulitkan mobilitas warga maupun tamu desa, (Hasmi et al., 2024). Kondisi serupa juga ditemukan pada penelitian Hamidah & Panduwinata (2022) di Desa Medalem, Kabupaten Lamongan, di mana keterbatasan plang jalan menghambat masyarakat maupun pendatang dalam memperoleh informasi arah menuju tempat-tempat strategis (Hamidah et al., 2022). Dengan demikian, persoalan minimnya penunjuk arah di Desa Taji merupakan masalah yang nyata.

Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan (gap) antara kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas dasar penunjang mobilitas dengan kondisi nyata di Desa Taji yang masih minim papan penunjuk jalan. Novelty dari kegiatan ini terletak pada pendekatan partisipatif yang melibatkan mahasiswa, perangkat desa, serta masyarakat dalam mewujudkan pemasangan plang arah penunjuk jalan. Hal ini tidak hanya menyelesaikan persoalan keterbatasan fasilitas, tetapi juga mendorong keterlibatan langsung masyarakat desa dalam pembangunan berbasis kebutuhan nyata.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan fasilitas Desa Taji melalui pemasangan plang arah penunjuk jalan yang representatif, strategis, dan sesuai kebutuhan masyarakat. Harapannya, kegiatan ini mampu memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan kenyamanan mobilitas, memperkuat identitas desa, serta mendukung pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan.

MASALAH

Permasalahan yang sering terjadi di Dusun Singkil yakni banyaknya pengguna jalan yang sering salah jalan. Hal ini dikarenakan kurangnya plang jalan yang tersedia di jalan desa. Masalah ini dibuktikan dengan survei yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Raden Mas Said Surakarta di Desa Taji. Dalam beberapa waktu, ditemukan orang yang bertanya mengenai arah desa karena tersesat. Selain itu, terdapat penuturan dari pihak RT dan RW mengenai masalah kurangnya plang penunjuk jalan. Masalah ini tentunya diperlukan adanya pemecahan masalah yakni dengan pemasangan plang jalan untuk mempermudah pengguna jalan.



METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang kami gunakan merupakan metode pelatihan. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yaitu:

a. Tahap pertama dengan mengadakan survey lokasi untuk menentukan tempat-tempat yang membutuhkan dan yang akan dipasang papan/plakat petunjuk. Pelaksana kegiatan ini oleh mahasiswa dan aparat desa.

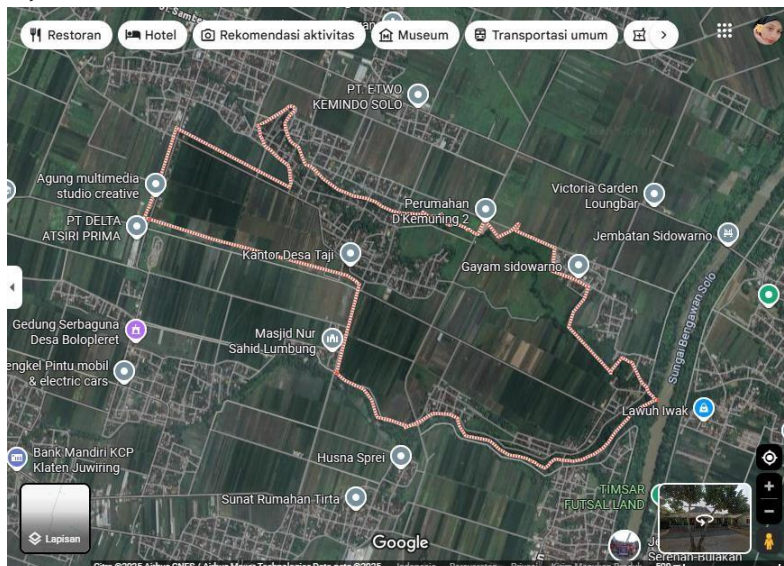
b. Tahap kedua, setelah menemukan lokasi yang akan dipasang papan maka langkah selanjutnya adalah membuat plakat atau papan petunjuk. Persiapan yang dilakukan, yaitu pertama penentuan desain papan/plakat yang hendak digunakan, desain dibuat oleh mahasiswa agar desain menarik dan enak dipandang mata. Setelah desain dibuat kemudian menentukan alat dan bahan yang diperlukan, pembelian peralatan dan perlengkapan serta bahan yang diperlukan oleh mahasiswa.

c. Tahap ketiga, pembuatan plakat bekerja samaa dengan bapak agus selaku pelaku usaha mebel di desa taji berdasar desain yang sudah ditentukan, setelah selesai pembuatan plakat maka dilanjutkan dengan pengecatan.

d. ditentukan, kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa dibantu oleh masyarakat setempat. Tahap keempat, pemasangan plakat/papan pada titik lokasi yang sudah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desaa Taji, Keccamatan Juwiring, Kabupaten Klaten oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata UIN Raden Mas Said Surakarta. Lokasi pengabdian berada di sebelah timur kabupaten klaten yang berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo.



gambar 1 Peta Desa Taji Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten

Pelaksanaan kegiatan pemasangan plang dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pembuatan plang tentunya tidak lepas dari bantuan Masyarakat sekitar dan perangkat desa. Plang penunjuk jalan berjumlah dua buah, yang meliputi nama daerah yang ada di sekitar Desa Taji. Pembuatan plang oleh mahasiswa KKN dikerjakan oleh anggota KKN yang berada di Desa Taji.

Pembuatan plang jalan dan papan selamat datang membutuhkan waktu kurang dari satu minggu pemesanan bahan. Anggota KKN memilih untuk menggunakan jasa tukang kayu yang ada di sekitar Desa Taji. Hal ini dimaksudkan sebagai salah satu promosi UMKM yang ada di Desa Taji. Pembuatan desain papan petunjuk, dibuat untuk menyajikan informasi arah yang jelas dan mudah dipahami. Kemudian, dilakukan perakitan papan menggunakan bahan yang awet dan tahan cuaca, dilanjutkan dengan pengecatan untuk memperindah dan memperjelas tulisan serta simbol. Cat yang digunakan berwarna merah putih agar tulisan petunjuk arah mudah terbaca. Setelah cat kering, baru dilakukan penulisan nama atau simbol arah. Tahap akhir adalah pemasangan papan petunjuk di lokasi yang sudah ditentukan.



gambar 2 Plang Penunjuk Jalan

Pemasangan plang jalan dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan dibantu oleh pemuda dan karang taruna. Pemasangan ini bertujuan untuk mengurangi Masyarakat yang tersesat akibat kurangnya penunjuk jalan di jalan desa. Peningkatan infrastruktur desa seperti plang jalan dapat meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Hal ini tentu menjadi sebuah dampak yang baik bagi Masyarakat. Sesuai dengan temuan yang dimiliki Sutrisni dkk (2024) dimana pembangunan ifrastruktur memberikan dampak positif terhadap transmigran di Desaa Parit Keladi. Sejalan dengan ini, Suharli dkk (2022) yang menyebutkan bahwa infrastruktur yang baik berperan secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan asyarakat melalui akses yang lebih baik terhadap layanan dasar.



gambar 3 Pemasangan Plang Selamat Datang

Hasil dari program ini adalah tersedianya sarana petunjuk arah yang dapat membantu memudahkan warga desa dan pendatang dalam mencari lokasi sehingga meningkatkan aksesibilitas dan tertib lalu lintas di desa. Program ini juga mendorong partisipasi masyarakat dalam merawat fasilitas desa serta mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga desa dalam kolaborasi pembangunan. Secara keseluruhan, program pembuatan petunjuk arah jalan desa ini menjadi kontribusi nyata dalam upaya pengembangan dan pelayanan publik di tingkat desa.

KESIMPULAN

Program kerja KKN UIN Raden Mas Said Surakarta Kelompok 118 yang berupa pemasangan plang arah jalan sebagai upaya pembuatan sarana desa untuk papan petunjuk jalan desa dan lingkungan desa Taji telah berhasil dilaksanakan. Melalui proses partisipatif yang melibatkan mahasiswa, perangkat desa, pelaku UMKM, serta masyarakat, program ini menghasilkan plang penunjuk jalan yang representatif, jelas, dan mudah dipahami. Pemasangan plang tidak hanya mempermudah aksesibilitas dan mengurangi potensi tersesat, tetapi juga mendukung keselamatan pengguna jalan serta memperkuat identitas desa. Selain itu, kegiatan ini turut mempromosikan UMKM lokal, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam merawat fasilitas desa, dan mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dengan warga. Dengan demikian, program pembuatan plang jalan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan desa yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Kegiatan ini terlaksana dengan baik atas dukungan dan bantuan warga desa karena hal ini menyangkut kepentingan orang banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Bapak Agus selaku Kepala Desa taji beserta jajarannya yang memberikan kami izin melakukan kegiatan dan memberikan bimbingan serta arahan kepada KKN di Desa Taji. Tak lupa masyarakat desa yang tak dapat kami sebutkan atas kebaikannya selama kami berada di Desa Taji.



DAFTAR PUSTAKA

- Hasmi, M. A., Anggraini, S., Nurhaliza, N., & Junaidi, J. (2024). Pembuatan Infrastruktur Sarana Desa Berupa Plang Jalan & Gang Pada Desa Pardasuka, Katibung. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 5(02), 107–114. <https://doi.org/10.24967/jams.v5i02.3373>
- Nor, I., Hamidah, C., Perkantoran, P. A., Surabaya, U. N., Ketintang, J., Panduwinata, L. F., Perkantoran, P. A., Surabaya, U. N., Ketintang, J., & Medalem, D. (2022). 18113-Article Text-73933-1-10-20230127. 3, 45–50
- Mardiani, S. T. (2024). Pengembangan Infastruktur dalam Usaha Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Transmigran Desa Parit Keladi 1, Pontianak: Studi Fenomenologi. *ABDIMAS AEANG LONG*, 7(2).
- Suharli, A. W. (2021). appication of Islamic Economic Principles in Realizing Management Banking Without Interest. *DIJEMSS*, 3(2).
- .